

No. TA. TL. 16140066/2007/PP/2020

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN
SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS PARTISIPASI
MASYARAKAT DI DESA NGADIMULYO, KECAMATAN KEDU,
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**Disusun oleh
Dhia Sasmita Lantip
21080116140066**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang berjudul:

**PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS
PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA NGADIMULYO, KECAMATAN KEDU,
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Disusun oleh:

Nama : Dhia Sasmita Lantip

NIM : 21080116140066

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

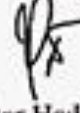
Menyetujui,

Penguji I



Bimastyaji Surya Ramadan S.T., M.T.
NIP. 199203242019031016

Penguji II



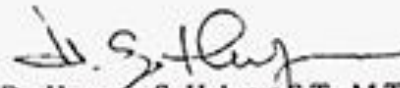
Ir. Mochtar Hadiwidodo, M.Si.
NIP. 195808071987031001

Pembimbing I



Dr. Ling Sri Sumiyati, S.T., M.Si
NIP. 97103301998022001

Pembimbing II



Dr. Haryono S. Huboyo S.T., M.T.
NIP. 197402141999031002

Mengetahui,
Ketua Departemen Teknik Lingkungan



Dr. Bakti Aman, S.T., M.T.
NIP. 197208302000031001

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di desa seringkali diabaikan dikarenakan dianggap permasalahannya belum sekompleks permasalahan persampahan di kota. Kabupaten Temanggung merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki perkebunan luas dan mayoritas daerahnya masih berupa pedesaan. Pemerintah Temanggung melalui program penanganan sampah saat ini baru bisa menangani 15,83% dari total timbulan sampah tiap harinya, dengan komposisi sampah organik sekitar 70% dari total timbulan sampah. Perencanaan sistem pengelolaan sampah organik berdasarkan partisipasi masyarakat dan kearifan lokal di Desa Ngadimulyo, Kabupaten Temanggung bertujuan untuk memebangun sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat desa dengan budaya lokal. Teknik pengumpulan dan analisis data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Solusi untuk mengatasi masalah sampah organik adalah lubang pengomposan yang selanjutnya disebut dengan *Kowen* yang diintegrasikan seluruh desa yang berbasis kearifan lokal dan partisipasi masyarakat. Melalui rencana ini, disusun sistem pengelolaan sampah organik di Desa Ngadimulyo, Kabupaten Temanggung yang diharapkan dapat diterapkan di desa-desa lain di Indonesia berdasarkan karakteristik masing-masing daerah.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Organik, Pengomposan *Pit*, Kearifan Lokal, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Village Waste management is often neglected because it is considered that the problem is not as complex as the problem of urban waste. Temanggung Regency is one of the districts in Central Java which has extensive plantations and the majority of its rural areas. The waste management program at Temanggung Regency only able to handle 15.83% of the total waste generation each day. The composition of organic waste about 70% of the total waste generation. Planning for an organic waste management system based on community participation and local wisdom in Ngadimulyo Village, Temanggung Regency aims to develop a village community-based waste management system with the local culture. Data collection and analysis techniques include interviews, observation, and documentation. The solution to solving the problem of organic waste is composting pits, hereinafter referred to as Kowen, which are integrated throughout the village based on local wisdom and community participation. Through this plan, an organic waste management system was developed in Ngadimulyo Village, Temanggung Regency, which is expected to be implemented in other villages in Indonesia based on the characteristics of each region.

Keywords: *Organic Waste Management, Pit Composting, Local Wisdom, community participation*